

Gangguan

seksualitas



Konsep Seksualitas :

Integritas dari perasaan, kebutuhan dan hasrat yang membentuk kepribadian unik seseorang, mengungkapkan kecenderungan seseorang untuk menjadi pria atau wanita.

Kontek ini : Seksualitas sebagai pikiran, perasaan, sikap dan perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri (bukan hubungan sek)

Untuk Memahami **seksualitas**

Memahami :

- Citan kasih —————> Keterikatan
- Keterikatan —————> arti cinta tanpa pamrih
- Arti cinta tanpa pamrih —————> Merasakannya

Catatan : Sayangnya individu seringkali kurang **mendapatkan** perlakuan penuh kasih dari lingkungan terdekatnya.

Bentuk Gangguan **Seksual**

- Gangguan secara lisan
- Gangguan secara isyarat
- Gangguan visual
- Gangguan psikologis
- Gangguan pisik



Tujuan Pendidikan sek

- Sadar dan menghargai ciri seksualitas diri sendiri
- Memahami perbedaan mendasar pria dan wanita
- Mengerti perubahan fisik dan emosi
- Memahami bahwa tidak ada seorangpun punya hak melakukan tindakan seksual atas dirinya tanpa izin
- Memahami tanggung jawab yang melibat bila kita memiliki keturunan
- Memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga kesehatan diri dan orang lain
- Tahu dan dapat mencari bantuan untuk masalah-masYalah tertentu bilamana diperlukan
- Memahami makna norma masyarakat mengenai perilaku seksual yang pantas di lingkungan

Pengarahan yang diperlukan anak

- Anak harus tahu batasan hal-hal yang boleh atau tidak boleh dari perilakunya
- Anak harus diajarkan dasar-dasar keterampilan sosial.

Penting : *Self love & Self acceptance*



Rumus **no – go - tell**

1. Mengatakan “**Tidak**” (*anak harus paham bahwa Pribadi berarti tubuh adalah miliknya, dan tidak ada orang lain yang boleh asal sentuh bagian tubuhnya tanpa izinnya*)
2. “**Pergi**” (*menuntut anak untuk paham bahwa tidak semua perintah harus dituruti*)
3. “**Lapor**” (*ia yang menentukan fakta apa bisa dikatakan sebagai rahasia, dan ia yang menetapkan fakta apa yang bisa diungkapkan sebagai “aman”*)

Acuan orang tua

1. Ciptakan suasana keterbukaan sehingga anak tidak sungkan untuk bertanya
2. Bila anak tampak tertarik dengan topik ini, gunakan saat tsb untuk masuk ke dalam pembahasan
3. Berikan informasi dasar sesuai perkembangan dan kemampuan komunikasi
4. Gunakan strategi instruksi yang kongkrit, bermakna dan individual
5. Kembangkan aturan mengenai perilaku seksualitas yang boleh dan tidak boleh
6. Jangan abaikan sisi perasaan dari perilaku seksual
7. Ajarkan makna **Nilai** dan **moral**

Kesimpulan

1. Seksualitas adalah konsep yang sangat luas
2. Batasan “Norma”, “Kebiasaan” dan “Aturan” Perlu ditegakkan oleh orang tua di lingkungan “Pribadi” yaitu Rumah
3. Orang tua perlu membedakan antara seksualitas dan hubungan sek dan penting memberikan informasi yang jelas, bermakna



Mengapa penting 3 hal tsb



- **Mensikapi perubahan fisik dan psikis saat pubertas tanpa cemas berlebihan**
- **Memahami bahwa hubungan antar pribadi sangat rumit dan perlu pertanggung jawaban**
- **Menghargai diri sendiri sehingga bersikap waspada dalam menjaga diri**
- **Memecahkan masalah bila mereka dihadapkan pada lingkungan yang melecehkan**

Cukup dulu biar gak pusing sayang

- **Minggu
depan kita
lanjutkan
dengan seni
dalam
memberikan
bantuan**

